



## **The Analysis of Quick Reading Skills Using Skimming Techniques in Thematic Learning at Grade III Students SD Negeri 01 Ulak Karang**

**Lisa Putri<sup>1</sup>, Yona Syaida Oktira<sup>2</sup>, Gusnita Efrina<sup>3</sup>, Ayunis<sup>4</sup>**

**\*[lisaputri4211@gmail.com](mailto:lisaputri4211@gmail.com)**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Brata, Padang Indonesia

### **Abstract**

This research aims to analyze fast reading skills through the skimming technique in thematic learning of class III students at SD Negeri 01 Ulak Karang. This research was motivated by students' slowness in understanding a text, students' lack of interest in reading, students' slowness in finding the main idea of a text quickly and the application of less varied learning methods. Therefore, this research aims to analyze fast reading skills through the skimming technique in thematic learning of class III students at SD Negeri 01 Ulak Karang. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Then data is collected through observation, interviews and documentation. Next, data analysis was carried out through three stages, namely: data reduction, data presentation and conclusion drawing. The subjects of this research were class III teachers and class III students. Based on research on the ability to read quickly through the skimming technique of class III students at SD Negeri 01 Ulak Karang before conducting the research, many of the students could not read fast, let alone find the main idea in a text, after researchers applied the skimming technique when reading fast, it was found that class III students at SD Negeri 01 Ulak Karang there have been changes regarding speed reading skills through skimming techniques.

**Keywords:** Speed Reading Skills, Skimming Techniques, Thematic Learning

### **Pendahuluan**

Analisis adalah suatu usaha memilah suatu integritas menjadi suatu kecakapan yang kompleks serta aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali. Analisis memiliki beberapa tujuan, salah satunya yaitu memahami, maksudnya yaitu bahwa tujuan utama dari analisis adalah untuk memahami fenomena, data, informasi, atau situasi yang sedang dipelajari atau membantu mengurai kompleksitas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan memahami suatu masalah dan menjelaskan suatu masalah tersebut secara rinci dan terarah. Lebih lanjutnya, membaca adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan, karena kegiatan membaca merupakan suatu proses transformasi ilmu melalui cara melihat dan memahami isi yang tertulis didalam sebuah buku pengetahuan maupun buku pelajaran. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks bacaan. Tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. (Rinawati et al., 2020, hal. 87).

Menurut Indrawati, Sri and Nurbaya, Nurbaya and Utami (2008) mengatakan, “Tanpa kebiasaan membaca dan kemampuan memahami bacaan yang memadai, seseorang akan tertinggal dalam mengikuti arus informasi yang mengglobal, artinya, seseorang mahir dalam berbicara maupun menulis karena minat membacanya yang tinggi. Keterampilan membaca hendaknya dimiliki oleh setiap orang. Pembelajaran membaca perlu dilaksanakan dengan seefektif mungkin agar dapat meningkatkan keterampilan membaca karena, keterampilan membaca merupakan pintu gerbang bagi masuknya konsep-konsep ilmu dalam otak. Orang yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan baru yang dapat meningkatkan kecerdasan serta memperluas wawasan, sehingga orang tersebut lebih mampu menjawab tantangan hidup masa kini dan masa yang akan datang. (Hendrik & Roslinah, 2019, p. 3).

Membaca cepat merupakan membaca yang mengutamakan kecepatan dan tidak mengabaikan pemahaman isi bacaannya (Husni, 2022);(Nanda, 2024). Ketika seseorang membaca, kecepatan sangat dipentingkan. Akan tetapi, pemahaman akan isi bacaan juga tetap diperhitungkan. Oleh karena itu kecepatan membaca memiliki hubungan yang erat dengan pemahaman. Hal ini karena membaca cepat dan membaca pemahaman merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dan membaca cepat juga dapat dikatakan sebagai keterampilan yang harus diasah atau dilatih, karena keberhasilan dalam menguasai dan mempraktekkan membaca cepattergantungan pada tingkat keseriusan, sikap dan kesiapan untuk belajar. Terkadang seorang guru jarang meminta siswa untuk membaca teks bacaan. Hal ini yang menyebabkan siswa kurang dilatih untuk membaca teks sehingga siswa kurang menguasai kemampuan membaca teks secara cepat. Oleh sebab itu, Untuk meningkatkan keterampilan membaca secara cepat dan memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca cepat. Karena keterampilan membaca merupakan pintu gerbang bagi masuknya konsep-konsep ilmu dalam otak. (Zaini et al.,2021).

Adapun seseorang yang mempunyai kemampuan membaca yang sangat lambat, dan memiliki pemahaman yang rendah, bisa saja orang tersebut dapat terganggu ingatannya, sehingga harus berjuang keras untuk mengingat paragraf, kalimat dan kata-kata yang telah dibacanya. Oleh karena itu guru harus mampu menggunakan sebuah teknik pembelajaran agar siswa dapat memahami suatu rencana yang sedang diajarkan. Adapun teknik yang dipilih harus dengan kebutuhan dan kesanggupan siswa, agar pembelajaran dan penggunaan teknik pembelajaran tersebut berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Amalia, 2019, p. 34).

Selanjutnya, kemampuan membaca cepat diperlukan siswa untuk mempermudah memahami isi bacaan. Dengan membaca cepat, siswa dapat menemukan isi bacaan dengan cepat pula. Kecepatan membaca harus diimbangi dengan kecepatan memahami isi bacaan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca cepat akan tetapi kecepatan pemahamannya kurang tentu akan berpengaruh pada keefektifan membacanya. Kecepatan membaca siswa sangat tergantung pada ketertarikan terhadap bacaan yang akan dipahami. Dengan bahan bacaan yang menarik, siswa akan termotivasi untuk membaca cepat dan memahami isi bacaan dan membaca cepat sangat berguna bagi siswa untuk mempelajari suatu ilmu yang akan dipahami. Jika kecepatan membaca siswa kurang maksimal akan menghambat proses pembelajarannya. (Amalia, 2019).

Metode membaca cepat adalah teknik perpaduan motorik (gerakan mata) atau kemampuan visual dengan kemampuan kognitif seseorang dalam membaca. Kemampuan membaca cepat merupakan keterampilan memilih isi bacaan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan yang ada relevansinya dengan pembaca, tanpa membuang-buang waktu untuk menekuni bagian-bagian lain yang tidak diperlukan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa membaca cepat merupakan suatu kegiatan membaca yang tidak banyak menghabiskan waktu dalam memahami suatu teks.

Saat ini, kemampuan membaca cepat pada siswa kelas III kebanyakan masih rendah

terlebih dalam memahami isi bacaan yang dibaca secara cepat. Masalah kecepatan membaca sering diremehkan oleh siswa karena pada umumnya siswa tidak mengetahui kemampuan membacanya. Hal ini merupakan masalah yang buruk yang akan menjadi hambatan besar bagi siswa yang sehari-hari harus tekun dalam membaca buku. Kemampuan membaca yang buruk seperti rendahnya kemampuan membaca, jelas sangat mengganggu. Faktor lain yang juga menjadi masalah yaitu kurangnya minat baca siswa karena kebiasaan, sarana yang kurang memadai dan bahan bacaan yang tersedia kurang sesuai dengan minat yang dimiliki. (Gultom et al., 2019, p. 3).

Observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 12 Juni 2023 di SD Negeri 01 Ulak Karang. Peneliti menemukan permasalahan yaitu lambatnya siswa dalam memahami suatu teks, kurangnya minat siswa dalam membaca dan lambatnya siswa mencari ide pokok dari sebuah teks secara cepat dan rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam membaca cepat. Oleh sebab itu dari permasalahan yang peneliti temui, peneliti memberikan solusi mengenai membaca secara cepat yaitu dengan menggunakan teknik *skimming*. Teknik *skimming* merupakan salah satu teknik membaca yang khusus diperlukan dalam membaca cepat dan efektif. Menurut (Tarigan, 2013:33) “Membaca sekilas atau *skimming* adalah sejenis membaca yang membuat mata kita bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari serta mendapatkan informasi dan penerangan”. Manfaat dari penggunaan teknik *skimming* ini yaitu siswa dapat lebih mudah untuk memahami isi teks dari suatu bacaan dan dapat menghemat waktu karena dalam menggunakan teknik *skimming* ini siswa hanya perlu mencari topik yang mereka cari di dalam daftar isi kemudian melihat sub bab atau paragraf lalu membacanya dengan cepat menggunakan teknik *skimming*, setelah menemukan topik yang siswa cari siswa dapat menormalkan kembali bacaan agar dapat memahami isi topik tersebut. (Pamuji, 2019)

### Metode Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *skimming* sebagai sasaran utama, dimana peneliti ingin menjelaskan langsung bagaimana penggunaan teknik *skimming* untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat pada siswa kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*. (Sugiono, 2021)

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Ulak Karang. Saat ini peneliti telah melakukan observasi pertama pada tanggal 12 Juni 2023 dan observasi ke-dua pada tanggal 10 Juli 2023. Peneliti melakukan penelitian langsung kelapangan tanggal 03 Oktober 2023 dan selesai penelitian pada tanggal 17 Januari 2024.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

## Hasil dan pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan yaitu untuk menganalisis keterampilan membaca cepat melalui teknik *skimming* pada pembelajaran tematik yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti melihat kalau keterampilan membaca cepat kelas III d masih rendah. keesokan harinya, peneliti kembali untuk melakukan penelitian, pada hari itu peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas III d dikelas, Adapun yang ingin ditanyakan kepada siswa kelas III d mengenai membaca cepat dengan teknik *skimming*, yaitu pembagiannya sebagai berikut: apakah siswa mampu menemukan ide pokok disetiap paragraf, mengenai detail penting, dan mengetahui kata kunci penuntun. Karena keterbatasan waktu peneliti hanya mewawancarai beberapa siswa kelas III d saja.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas III d, peneliti juga mewawancarai guru kelas III d, peneliti menemui pak Beni, yang saat itu sedang dikantor, peneliti mewawancarai tentang bagaimana cara menemukan ide pokok dengan membaca teks secara cepat menggunakan teknik *skimming* berjalan dengan lancar.

Dari uraian diatas, hasil wawancara peneliti dengan siswa dan wawancara dengan guru kelas III d dapat ditarik kesimpulan bahwa dikelas III d SD Negeri 01 Ulak Karang, siswanya banyak sekali yang belum bisa membaca cepat apalagi menemukan ide pokok dalam sebuah teks. Keadaan siswa sekarang yaitu, setelah membaca semua sebuah teks sampai habis, baru mengetahui apa ide pokok pada teks. Dikarenakan banyak siswa kelas III d yang belum bisa membaca cepat apalagi menemukan ide pokok dalam sebuah teks secara cepat, maka peneliti memberikan solusinya dengan menerapkan teknik *skimming* ketika membaca cepat pada sebuah teks, hal ini karena siswa membaca semua sebuah teks sampai habis, baru mengetahui apa ide pokok pada teks. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan kepada siswa kelas III d mengenai ide pokok, bahwa ide pokok adalah gagasan utama atau intisari yang terdapat pada sebuah teks, membaca cepat, bahwa membaca cepat itu adalah salah satu jenis membaca yang mengutamakan kecepatan membaca tanpa meninggalkan pemahaman terhadap isi bacaan. Salah satu teknik yang digunakan untuk membaca cepat yaitu dengan menggunakan teknik *skimming*. Teknik *skimming* adalah suatu teknik membaca sekilas dibagian-dibagian tertentu untuk menemukan ide pokok secara cepat, supaya tidak memakai waktu terlalu lama dalam membaca suatu teks. Adapun langkah- langkah dalam membaca cepat melalui teknik *skimming* yaitu: membaca dari judul buku atau teks untuk mengetahui ide pokok yang dibahas, hindari membaca isi buku atau teks kata demi kata, bila diperlukan, baca bagian awal dan akhir kalimat dari setiap paragraf, baca dengan teliti pada paragraf terakhir yang biasanya berisi kesimpulan, perhatikan ilustrasi seperti gambar atau foto jika ada, gunanya untuk memudahkan memahami isi bacaan lebih jauh, langkah yang terakhir yaitu setelah selesai coba berhenti sejenak untuk memahami isi tulisan tersebut.

Setelah siswa paham dengan apa yang dijelaskan oleh peneliti tentang pengertian ide pokok, membaca cepat, cara menggunakan teknik *skimming* beserta langkah-langkah dalam menggunakan teknik *skimming* dan mencontohkan cara menggunakan teknik *skimming* dalam membaca cepat. Peneliti membagikan sebuah teks untuk melihat kecepatan membaca siswa dengan cara mengarahkan siswa untuk mencari pasangan yang satu sebagai siswa tes dan yang satunya lagi untuk menghitung waktu membacanya. Setelah peneliti lihat, siswa kelas III d sudah ada peningkatannya. Keesokan minggunya, peneliti mengumpulkan data untuk melihat kemampuan pemahaman siswa dengan memberikan soal yang berisi teks beserta esay an yang teksnya masih sama, masing- masing siswa mengumpulkan hasil pemahaman isi bacaannya kepada peneliti, setelah itu peneliti mengoreksi hasil pemahaman yang telah siswa kerjakan yaitu 5 soal essay dengan bobot setiap soal yaitu 20, jadi jika siswa menjawab benar 5 soal itu maka siswamendapatkan nilai 100.

Bahwa untuk mengetahui apakah ada perubahan keterampilan membaca cepat melalui teknik *skimming* dapat diketahui melalui beberapa tahapan, untuk mendapatkan hasil mengenai kemampuan siswa dalam membaca cepat dengan teknik *skimming* yaitu: Mengetahui kecepatan membaca siswa, selanjutnya adalah menghitung persentase pemahaman isi bacaan, dan yang terakhir adalah mengukur kecepatan dengan pemahaman isi bacaan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka penulis selanjutnya melakukan analisis terhadap hasil penelitian. Peneliti akan menginterpretasikan hasil wawancara penulis dengan beberapa informan tentang “Analisis keterampilan membaca cepat melalui teknik *skimming* pada pembelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang. Jika digambarkan berdasarkan kerangka teori yang ada maka akan didapat suatu bentuk hasil penulisan yang akan diuraikan.

Jadi, Untuk mengetahui Keterampilan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang, peneliti memberikan solusi dengan mengajarkan cara membaca cepat kepada siswa kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang. Selanjutnya, setelah siswa paham cara membaca cepat tersebut, peneliti memberikan sebuah tes dalam bentuk teks untuk mengukur kecepatan membaca siswa kelas III, setelah peneliti mengukur kecepatannya, bahwa dalam membaca cepat siswa dapat dikategorikan 18 orang mendapatkan keterangan baik dan 2 orang lagi mendapatkan keterangan cukup dari situ peneliti melihat bahwa kelas III sudah ada peningkatan tentang keterampilan membaca cepat. Untuk mengetahui Perubahan Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Setelah Diadakan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Teknik *Skimming*, peneliti menggunakan teknik *Skimming*, sehingga dengan cara ini mampu menjadikan para siswa siswi pandai membaca dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa teknik *skimming* sangat penting digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dan menurut pak Beni diatas bahwa langkah-langkah yang beliau gunakan Ketika siswa kesulitan dalam menemukan ide pokok secara cepat, beliau hanya menekankan kembali untuk membaca teks tersebut untuk yang masih belajar. Agar kedepannya semakin bagus dan siswa mampu meningkatkan kecepatan membaca nya dengan cepat.

Jadi kesimpulan dari peneliti mengenai menganalisis keterampilan membaca cepat melalui teknik *skimming* pada kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang sudah ada perubahan dari sebelumnya.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Keterampilan Membaca Cepat Melalui Teknik *Skimming* Siswa Kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang” yaitu: 1. Keterampilan membaca cepat siswa kelas III yaitu: sebelum melakukan penelitian siswanya banyak sekali yang belum bisa membaca cepat apalagi menemukan ide pokok dalam sebuah teks. Keadaan siswa ketika peneliti menerapkan teknik *skimming* yaitu, setelah membaca semua sebuah teks sampai habis, baru mengetahui apa ide pokok pada teks. 2. Perubahan keterampilan membaca siswa setelah diadakan keterampilan membaca cepat melalui teknik *skimming* yaitu: setelah peneliti menerapkan teknik *skimming* ketika membaca cepat, bahwa siswa kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang sudah ada perubahan mengenai keterampilan membaca cepat melalui teknik *skimming*. Adapun dampak atau keuntungan yang dirasakan oleh siswa setelah dilakukan penelitian yaitu: siswa menjadi mudah untuk mencari ide pokok secara cepat pada suatu teks, setelah memahami cara membaca cepat melalui teknik *skimming*. Adapun keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu siswa yang susah diatur ketika didalam kelas dan pengambilan sampel yang terbatas dikarenakan singkatnya waktu ketika penelitian.

**Daftar Pustaka**

- Amalia, F. N. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik Skimming. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(01), 31–41. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v12i01.479>
- Gultom, A., Nainggolan, M. F., Sari, U., & Indonesia, M. (2019). *Jurnal Mutiara Pendidikan TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*. 4(1).
- Hendrik, M., & Roslinah, R. (2019). Kemampuan Memahami Bacaan Melalui Teknik Skimming Dengan Taktik Menggarisbawahi Ide-Ide Kunci Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 11 Pangkalpinang. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1),
- Husni, R., Saputra, R., & Aningsih, R. (2022). The Effectiveness of Process Approach Toward Students' Writing Ability in Argumentative Text at MAS AL Barokah. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 1(2), 235-239.
- Nanda, D. W., Duhn, I., Prananda, G., Pebriana, P. H., Andiopenta, A., Ridwan, M., & Ricky, Z. (2024). Exploring Indonesian senior high school teachers' perceptions of first language use in teaching English. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(2), 371-381.
- Pamuji, D. S. (2019). Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode Skimming Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Merlung Tahun Ajaran 2016/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Saverus. (2019) . *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19. <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0->
- Sugiono. (2021). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Zaini, M. F., Melia, I., Siregar, P., Jam, S., & Author, C. (2021). *Journal of Education and Teaching Learning (JETL) Volume 3, No 3, September 2021 Journal Homepage: http://pusdikra-publishing.com/index.php/jetl*. 3(3), 1–9.